

Aplikasi Menentukan Karakter Peserta Didik Menggunakan Teori *Myers Briggs Type Indicator*

Muhammad Fatroni

Jurusan Teknik Informatika, STMIK Amik Riau
fatroni@stmik-amik-riau.ac.id

Laili Suryati

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Y.A.I Jakarta
lailisuryati61@gmail.com

Abstrak

Guru bimbingan konseling (BK) memiliki tugas untuk membantu agar peserta didik dapat berkembang secara mandiri, dan membantu peserta didik tersebut menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi baik dibidang akademik maupun non akademik. Akan tetapi permasalahan peserta didik tersebut tidak semuanya dapat diselesaikan dengan baik oleh guru bimbingan konseling karena beragamnya masalah yang ditangani. Selanjutnya berbagai solusi yang diberikan juga tidak didasari pada pendekatan penyelesaian masalah berdasarkan karakter peserta didik karena sulitnya membaca karakter peserta didik tersebut. Sebuah aplikasi untuk menentukan karakter peserta didik secara otomatis dirancang dengan menggunakan teori *Myers Briggs Type Indicator*. Teori *Myers Briggs Type Indicator* adalah psikotest yang dirancang untuk mengukur preferensi seseorang dalam melihat dunia dan mengambil suatu keputusan. Aplikasi ini dapat digunakan oleh guru bimbingan konseling sebagai alat bantu dalam memberikan layanan bimbingan kepada peserta didik sehingga bisa memberikan solusi yang terbaik terhadap masalah yang ditangani oleh guru BK berdasarkan pendekatan karakter peserta didik.

Kata Kunci : Aplikasi, Karakter Peserta Didik, Teori Myers Briggs Type Indicator

1. Pendahuluan

Peserta didik merupakan komponen penting dalam satuan pendidikan yang akan menjalani serangkaian proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan potensi diri. Peserta didik menjadi tokoh sentral yang sangat menentukan terhadap ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Menurut Langeveld peserta didik adalah anak atau orang yang belum dewasa atau belum memiliki kedewasaan atau seseorang yang masih menjadi tanggung jawab seseorang pendidik tertentu [1].

Peserta didik atau siswa sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Kondisi

yang terdapat pada setiap siswa akan ikut mempengaruhi kondisi belajar siswa tersebut. Kondisi peserta didik yang baik akan ikut berpengaruh terhadap kondisi proses belajar mengajar secara keseluruhan dan berlaku sebaliknya [2]. Oleh sebab itu, hampir disetiap sekolah terdapat guru bimbingan konseling (guru BK) yang akan membantu siswa yang memiliki masalah baik dibidang akademik maupun non akademik. Guru BK memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan sumbangsih fikiran, solusi terhadap masalah dan berkontribusi dalam pembentukan kondisi atau keadaan peserta didik.

Beragamnya jenis karakter peserta didik yang tidak semuanya bisa dibaca oleh guru BK ternyata menjadi salah satu faktor yang menyulitkan dalam memberikan solusi terbaik terhadap peserta didik yang mengalami masalah. Oleh sebab itu, teori *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI) yang merupakan psikotest yang dapat digunakan untuk mengukur preferensi seseorang dalam melihat dan mengambil suatu keputusan akan diimplementasikan dalam membangun aplikasi yang bisa digunakan sebagai alat bantu oleh guru BK dalam menentukan karakter peserta didik secara otomatis. Aplikasi ini akan memudahkan guru BK dalam mengetahui karakter atau keadaan peserta didik sehingga bisa memberikan solusi terbaik terhadap masalah yang dihadapi berdasarkan karakter peserta didik tersebut.

2. Teori *Myers Briggs Type Indicator*

Teori *Myers Briggs Type Indicator* (MBTI) merupakan metode pengukuran yang berbentuk form kuesioner yang digunakan untuk membaca kepribadian seseorang, khususnya untuk memahami bagaimana seseorang menilai sesuatu dan dalam membuat keputusan [3]. MBTI atau *Myers-Briggs Type Indicator* dikembangkan oleh Katherine Briggs dan Isabel Briggs Myers, sudah lama diangkat para peneliti psikologi untuk memetakan tipe karakter seseorang diberbagai bidang. Di area perusahaan, MBTI dimanfaatkan sebagai alat rekrutmen pegawai. Teori MBTI sangat populer digunakan peneliti dalam menentukan karakter karena MBTI mudah dipahami, diolah, dan bersifat aplikatif [4].

a. Dimensi Karakter dalam MBTI

MBTI terbagi atas 4 dimensi utama yang bersifat dikotomi atau saling berlawanan. Masing-masing dimensi tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan sehingga dengan mengetahuinya dapat memaksimalkan potensi kelebihan dan meminimalisir potensi kekurangan yang mungkin ada dalam diri seseorang. Meskipun bersifat dikotomi, karakter seseorang akan tetap memiliki kedua bagian dari masing-masing dimensi yang terdapat dalam MBTI, dengan memastikan salah satunya akan lebih cenderung daripada yang lainnya. Berikut ini adalah 4 skala MBTI yang bersifat dikotomi [5]:

1. Dimensi Pemusatan Perhatian: *Extrovert* (E) vs. *Introvert* (I)

Dimensi EI melihat orientasi energi ke dalam atau ke luar. *Ekstrovert* artinya tipe pribadi yang suka pada dunia luar, suka bergaul, menyukai interaksi sosial, melakukan aktifitas dengan orang lain, serta berfokus pada dunia luar dan *action oriented*. Sedangkan tipe *introvert* adalah tipe pribadi yang suka dunia dalam (diri sendiri), senang menyendiri, melamun, membaca, menulis dan tidak begitu suka bergaul dengan banyak orang, mampu bekerja sendiri, penuh konsentrasi dan fokus.

2. Dimensi Memahami Informasi dari Luar: *Sensing* (S) vs *Intuition* (N)

Dimensi SN melihat bagaimana individu memproses data. *Sensing* memproses data dengan berpatokan pada fakta atau kejadian atau pengalaman yang konkrit, praktis, realistis dan melihat data apa adanya. Individu ini, menggunakan pedoman pengalaman dan data konkrit serta memilih cara-cara yang sudah terbukti atau nyata. Tipe *Intuition* memproses data dengan melihat pola dan hubungan, pemikir abstrak, konseptual serta melihat berbagai kemungkinan yang bisa terjadi. Individu ini berpedoman pada imajinasi, memilih cara unik, dan berfokus pada masa depan, selalu inovatif, penuh inspirasi dan ide unik.

3. Dimensi Menarik Kesimpulan dan Keputusan: *Thinking* (T) vs. *Feeling* (F)

Dimensi ini melihat bagaimana seseorang mengambil keputusan. *Thinking* adalah selalu menggunakan logika dan kekuatan berfikir (analisa) untuk mengambil keputusan serta cenderung berorientasi pada tugas dan objektif dan selalu menerapkan prinsip dengan konsisten. Sementara *feeling* adalah individu yang melibatkan perasaan, empati serta nilai-nilai yang diyakini ketika hendak mengambil keputusan, berorientasi pada hubungan dan subjektif, akomodatif tapi sering terkesan memihak, empatik dan menginginkan harmoni.

4. Dimensi Pola Hidup: *Judging* (J) vs. *Perceiving* (P)

Dimensi ini melihat derajat fleksibilitas seseorang. *Judging* berarti tipe orang yang selalu bertumpu pada

rencana yang sistematis, serta senantiasa berpikir dan bertindak teratur (tidak melompat-lompat), tidak suka dengan hal-hal yang secara tiba-tiba dan di luar perencanaan, merencanakan pekerjaan dan mengikuti rencana. Sedangkan tipe *perceiving* adalah individu yang bersikap fleksibel, spontan, adaptif, dan bertindak secara acak untuk melihat beragam peluang yang muncul.

Masing-masing tipe karakter diidentifikasi dengan 4 huruf sehingga dapat menemukan karakter pada pribadi seseorang. Dengan menggabungkan dimensi yang berlainan, MBTI mengidentifikasi ada 16 jenis kepribadian yang berbeda, setiap kepribadian dengan kelebihan dan minatnya sendiri. Penjelasananya adalah sebagai berikut :

(i) ISTJ (*Introverted Sensing With Thinking*)

Perasaan introvert dengan berfikir. Mereka ini adalah tulang punggung kekuatan. Mereka saling berusaha mengubah pasangan atau orang lain. Mereka cocok menjadi praktisi bank, auditor, akuntan, analis pajak, pengawas perpustakaan, dan rumah sakit, pebisnis, dan sebagainya.

(ii) ISFJ (*Introverted Sensing With Feeling*)

Pengindraan introvert dengan perasaan. Orang ini senang melayani dan pekerja keras. Mereka tidak menyenangi waktu luang dan akan berusaha mencari-cari masalah apabila tidak ada yang akan dikerjakan. Mereka cocok menjadi perawat, guru, sekretaris, pustakawan, manager, dan ibu rumah tangga.

(iii) INFJ (*Introverted Intuiting With Feeling*)

Pengintuisian introvert dengan perasaan. Tipe ini adalah pelajar atau pekerja serius yang benar-benar ingin punya andil. Mereka suka menyendiri dan mudah tersinggung. Mereka bisa menjadi pasangan yang baik dan seara fisik sangat menyenangkan. Mereka dianggap mampu memahami aspek kejiwaan orang lain. Mereka dapat menjadi terapis, pengabdian masyarakat dan menteri yang baik.

(iv) INTJ (*Introverted Intuiting With Thinking*)

Pengintuisian dengan berfikir. Ini adalah tipe yang paling independen dibanding tipe-tipe yang lain. Mereka menyenangi logika dan gagasan baru serta mau terjun kedalam penelitian ilmiah. Tapi tidak jarang diantara mereka menjadi orang yang picik. Mereka cocok dalam pekerjaan analisis komputer, insinyur, hakim, pengacara, ilmuwan, ilmuwan sosial.

(v) ISTP (*Introverted Thinking With Sensing*)

Berpikir introvert dengan mengindra. Orang semacam ini menyenangi tindakan, tidak memiliki rasa takut dan selalu ingin gembira. Mereka akan sangat impulsif dan berbahaya apabila dihentikan. Mereka lebih menyenangi perkakas, alat-alat dan senjata, dan biasanya cocok sebagai ahli teknik. Mereka tidak senang berkomunikasi dan kerap didiagnosis sebagai orang yang hiperaktif. Biasanya orang semacam ini tidak pintar disekolah.

(vi) ISFP (*Introverted Feeling With Sensing*)

Perasaan introvert dengan mengindra. Mereka ini adalah orang yang pemalu dan cepat lelah, tidak suka bicara tapi senang pekerja fisik. Mereka cocok jadi pelukis, pematung, komposer, dan penari (seni seara umum), dan mereka mencintai alam. Mereka ini tidak terlalu peduli dengan komitmen.

(vii) INFP (*introverted Feeling With Intuiting*)

Perasaan intrevert dengan intuisi. Mereka ini adalah orang-orang yang idealis, mau mengorbankan dirinya, sangat dingin dan mampu menahan diri. Mereka lebih mementingkan keluarga, tapi dengan cara yang santai. Anda akan menemukan mereka berkiprah dibidang psikologi, arsitekturm, agama tapi tidak dalam bisnis.

(viii) INTP (*Introverted Thinking With Intuiting*)

Berpikir introvert dengan intuisi. Orang ini dapat dipercaya, selalu berpikir masak-masak, dan pemaaf serta sangat mencintai buku. Mereka cenderung sangat hemat dengan bahasa yang dipakai, menyenangkan logika dan matematika. Mereka cocok jadi filosof atau ilmuwan teoritis, tapi tidak tepat menjadi penulis atau sales.

(ix) ESTP (*Extroverted Sensing With Thinking*)

Mengindra extrovert dengan berpikir. Tipe ini adalah orang yang berorientasi pada tindakan, kadang canggih, kadang sembrono, seperti James Bond. Sebagai pasangan, orang ini sangat menyenangkan dan hangat, tapi mereka lemah pada soal komitmen. Mereka dapat menjadi pengusaha atau artis yang baik.

(x) ESFP (*Extroverted Sensing With Feeling*)

Mengindra ekstrovert dengan perasaan. Orang ini bersifat impulsif, mereka tidak tahan dengan kecemasan. Mereka cocok sebagai sosok yang tampil kedepan karena sangat menyenangkan *public relation* dan sangat senang dengan telepon. Mereka tidak akan pernah menyenangkan hal-hal akademis, terutama sains. Mereka cocok dalam pekerjaan penitipan anak, insinyur pertambangan, sekretaris dan supervisor.

(xi) ENFP (*Extroverted Intuiting With Feeling*)

Pengintuisian extrovert lewat perasaan. Tipe orang ini suka hal-hal yang baru dan kejutan. Mereka sangat dikuasai oleh perasaan dan ekspresi. Mereka sangat peka dengan perubahan tubuh dan mempunyai kesadaran diri yang baik. Mereka cocok menjadi sales, politisi, dan aktor.

(xii) ENTP (*Extroverted Intuiting With Thinking*)

Pengintuisian ekstrovert dengan berpikir. Tipe ini adalah orang yang hidup dan bersemangat, tidak cuek, dan tidak pula rapi. Sebagai pasangan, mereka sedikit tidak menyenangkan, khususnya secara ekonomi. Mereka cocok menjadi analis dan *entertainer*. Mereka juga cenderung ingin mengedepankan diri.

(xiii) ESTJ (*Extroverted Thinking With Sensing*)

Berfikir ekstrovert dengan mengindra. Mereka adalah pasangan yang bertanggung jawab, orang tua yang baik dan pekerja yang loyal. Mereka bersifat realistis dan menyayangi tradisi yang berlaku. Mereka

cocok menjadi administrator, manajer keuangan, pengawas.

(xiv) ESFJ (*Extroverted Feeling With Sensing*)

Perasaan ekstrovert dengan mengindra. Tipe ini adalah orang yang menyukai harmoni. Mereka bisa tegas untuk menyatakan “ya atau tidak”. Mereka cenderung tergantung, terutama pada orang tua dan kemudian pada keluarga. Mereka mengabdikan hati dan hidupnya untuk orang lain. Mereka cocok menjadi pekerja kesehatan, manajer kantor, sekretaris dan guru.

(xv) ENFJ (*Extroverted Feeling With Intuting*)

Perasaan extrovert lewat intuisi. Tipe orang ini adalah suka bicara. Mereka cenderung melebihi-lebihkan kawannya. Mereka akan menjadi orang tua yang baik, tapi cenderung membiarkan diri mereka dimanfaatkan oleh orang lain. Mereka cocok menjadi ahli terapi, guru, eksekutif perusahaan dan sales.

(xvi) ENTJ (*Extroverted Thinking With Intuiting*)

Berfikir ekstrovert dengan intuisi. Tipe kepribadian ini adalah orang yang suka dirumah dan berkumpul dengan keluarga. Mereka menyenangkan organisasi, suka sesuatu yang terstruktur dan tertata rapi . Tipe ini sangat cocok untuk eksekutif perusahaan dan administrator.

Tabel 1 dibawah memperlihatkan dimensi karakter dan 16 (enam belas) kombinasi karakter yang terdapat pada teori *Myers Briggs Type Indicator*.

Tabel 1. Dimensi karakter dan 16 kombinasi karakter (visi media pustaka, 2015)

<i>Extrovert (E)</i>	↔	<i>Introvert (I)</i>	→	ESTJ	ENTJ	ESFJ	ENFJ
<i>Sensing (S)</i>	↔	<i>Intuition (N)</i>		ESTP	ESFP	ENTP	ENFP
<i>Thinking (T)</i>	↔	<i>Feeling (F)</i>		ISTJ	INTJ	ISFJ	INFJ
<i>Judging (J)</i>	↔	<i>Perceiving (P)</i>		ISTP	ISFP	INTP	INFP

3. Perancangan Basis Pengetahuan

Basis pengetahuan merupakan bagian dari sistem pakar yang membuat sistem itu menjadi cerdas karena memiliki pengetahuan. Setelah beberapa pertanyaan telah dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menyusun pertanyaan tersebut menjadi terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disebut pengetahuan, kemudian direpresentasikan kedalam suatu bentuk yang dapat dikenali komputer. Kumpulan pertanyaan dalam suatu format tertentu inilah disebut dengan basis pengetahuan.

Basis pengetahuan yang disusun dalam sistem ini merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi 4 dimensi dari teori MBTI dalam menentukan karakter peserta didik. Basis pengetahuan ini disimpan dalam database sehingga menjadi lebih terstruktur.

Data karakter dan data pertanyaan digunakan dalam aplikasi untuk menentukan karakter peserta didik dan dijabarkan melalui data-data sebagai berikut.

a. Data Karakter

Data karakter berisi kode karakter dan nama karakter untuk memudahkan identifikasi pengkodean terhadap 16 (enambelas) karakter yang ada sesuai dengan teori *Myers Briggs Type Indicator*. Setiap jenis karakter akan diberi kode menggunakan 4 (empat) digit gabungan huruf dan bilangan seperti diperlihatkan pada tabel 2 dibawah.

Tabel 2. Kode dan nama karakter

Kode Karakter	Nama Karakter
KK01	ISTJ (Introverted sensing with thinking)
KK02	ISFJ (Introverted sensing with feeling)
KK03	INFJ (Introverted intuiting with feeling)
KK04	INTJ (Introverted intuiting with thinking)
KK05	ISTP (Introverted thinking with sensing)
KK06	ISFP (Introverted feeling with sensing)
KK07	INFP (introverted feeling with intuiting)
KK08	INTP (introverted thinking with intuiting)
KK09	ESTP (Extroverted sensing with thinking)
KK10	ESFP (Extroverted sensing with feeling)
KK11	ENFP (Extroverted Intuiting with Feeling)
KK12	ENTP (Extroverted Intuiting with Thinking)
KK13	ESTJ (Extroverted thinking with sensing)
KK14	ESFJ (Extroverted Feeling with Sensing)
KK15	ENFJ (Extroverted Feeling with Intuting)
KK16	ENTJ (Extroverted Thinking with Intuiting)

b. Data Pertanyaan

Data pertanyaan berisi kode pertanyaan dan jenis pertanyaan untuk memudahkan identifikasi pengkodean terhadap 24 (duapuluh empat) pertanyaan yang telah dirancang sesuai dengan teori *Myers Briggs Type Indicator*. Setiap jenis pertanyaan akan diberi kode menggunakan 5 (lima) digit gabungan huruf dan bilangan seperti diperlihatkan pada tabel 3 dibawah.

Tabel 3. Kode dan jenis pertanyaan

Kode	Pertanyaan
KP001	Saya merasa mudah mendekati orang lain dan menjalin hubungan baru.
KP002	Saya lebih senang berada di pusat sesuatu; saya memiliki banyak teman dan menyukai kegiatan dan ditemani.
KP003	Saya lebih senang ada banyak orang di

	sekitar saya.
KP004	Jika sesuatu membebani pikiran saya, saya segera mencoba mengatasinya sendiri.
KP005	Hanya sedikit orang yang tahu apa yang sesungguhnya saya pikirkan.
KP006	Saya cenderung berfikir dulu sebelum berbicara.
KP007	Saya biasanya tidak keberatan berbagi ruang dan waktu pribadi dengan orang lain.
KP008	Saya suka bergulat dengan masalah nyata sehari-hari.
KP009	Saya lebih suka bekerja secara praktek.
KP010	Saya lebih suka bekerja secara teoritis.
KP011	Saya selalu mencari ide-ide baru dan kemungkinan-kemungkinan pengembangan.
KP012	Saya sering memikirkan masa depan.
KP013	Keputusan saya biasanya dilandaskan pada pertimbangan-pertimbangan logis.
KP014	Saya tidak menyukai ledakan emosional baik oleh diri saya sendiri maupun orang lain.
KP015	Saya cukup dapat menerima ketika seseorang mengkritik saya atau tidak menyukai saya.
KP016	Saya lebih banyak melandaskan keputusan saya pada naluri.
KP017	Saya dengan cepat bisa merasa jika ada sesuatu yang diucapkan secara tersirat.
KP018	Saya agak sensitif dan cepat tersinggung.
KP019	Saya tidak merasa sulit mengerjakan beberapa hal pada waktu bersamaan.
KP020	Saya sering kesulitan membuat keputusan karena saya suka membiarkan semua kemungkinan terbuka.
KP021	Saya merasa sulit untuk tepat waktu, saya sering terlambat.
KP022	Saya lebih suka merencanakan segala sesuatunya di awal.
KP023	Saya biasanya tepat waktu dan dapat diandalkan; saya tidak suka ketika ada orang lain yang tidak tepat waktu.
KP024	Bekerja dulu baru bersenang-senang .

c. Basis Pengetahuan

Tabel 4 dibawah adalah tabel basis pengetahuan yang menunjukkan hubungan antara karakter dengan pertanyaan yang akan menentukan karakter peserta didik. Setiap karakter akan diberi kode khusus mulai dari KK01 merupakan singkatan untuk Kode Karakter satu sampai KK16 merupakan Kode Karakter yang ke 16. Setiap daftar pertanyaan juga diberi kode khusus mulai dari KP001 merupakan Kode Pertanyaan satu sampai KP024 merupakan Kode Pertanyaan yang ke 24.

Tabel 4. Matrik basis pengetahuan

KK KP	KK 01	KK 02	KK 03	KK 04	KK 05	KK 06	KK 07	KK 08	KK 09	KK 10	KK 11	KK 12	KK 13	KK 14	KK 15	KK 16
KP001									X	X	X	X	X	X	X	X
KP002									X	X	X	X	X	X	X	X
KP003									X	X	X	X	X	X	X	X
KP004	X	X	X	X	X	X	X	X								
KP005	X	X	X	X	X	X	X	X								
KP006	X	X	X	X	X	X	X	X								
KP007	X	X			X	X			X	X			X	X		
KP008	X	X			X	X			X	X			X	X		
KP009	X	X			X	X			X	X			X	X		
KP010			X	X			X	X			X	X			X	X
KP011			X	X			X	X			X	X			X	X
KP012			X	X			X	X			X	X			X	X
KP013	X			X	X			X	X			X	X			X
KP014	X			X	X			X	X			X	X			X
KP015	X			X	X			X	X			X	X			X
KP016		X	X			X	X			X	X			X	X	
KP017		X	X			X	X			X	X			X	X	
KP018		X	X			X	X			X	X			X	X	
KP019	X	X	X	X									X	X	X	X
KP020	X	X	X	X									X	X	X	X
KP021	X	X	X	X									X	X	X	X
KP022					X	X	X	X	X	X	X	X				
KP023					X	X	X	X	X	X	X	X				
KP024					X	X	X	X	X	X	X	X				

4. Representasi Pengetahuan

Representasi pengetahuan pada aplikasi penentuan karakter ini dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini. Terbentuk 16 (enambelas) *rules*/aturan yang akan menentukan keputusan tentang karakter sesorang peserta didik. Representasi pengetahuan ini berelasi dengan matrik basis pengetahuan sebagaimana yang dijabarkan dalam table 4 diatas.

Tabel 5. Representasi pengetahuan

Rule 1	IF KP004=Ya dan KP005=Ya dan KP006=Ya dan KP007=Ya dan KP008=Ya dan KP009=Ya dan KP013=Ya dan KP014=Ya dan KP015=Ya dan KP0019=Ya dan KP020=Ya dan P021=Ya THEN Hasil=KK01
Rule 2	IF KP004=Ya dan KP005=Ya dan KP006=Ya dan KP007=Ya dan KP008=Ya dan KP009=Ya dan KP016=Ya dan KP017=Ya dan KP018=Ya dan KP0019=Ya dan KP020=Ya dan P021=Ya THEN Hasil=KK02
Rule 3	IF KP004=Ya dan KP005=Ya dan KP006=Ya dan KP010=Ya dan KP011=Ya dan KP012=Ya dan KP016=Ya dan KP017=Ya dan KP018=Ya dan KP0019=Ya dan KP020=Ya dan P021=Ya THEN Hasil=KK03
Rule 4	IF KP004=Ya dan KP005=Ya dan KP006=Ya dan KP010=Ya dan KP011=Ya dan KP012=Ya dan KP013=Ya dan KP014=Ya dan KP015=Ya

dan KP0019=Ya dan KP020=Ya dan P021=Ya THEN Hasil=KK04

Rule 5	IF KP004=Ya dan KP005=Ya dan KP006=Ya dan KP007=Ya dan KP008=Ya dan KP009=Ya dan KP013=Ya dan KP014=Ya dan KP015=Ya dan KP022=Ya dan KP023=Ya dan KP024=Ya THEN Hasil=KK05
Rule 6	IF KP004=Ya dan KP005=Ya dan KP006=Ya dan KP007=Ya dan KP008=Ya dan KP009=Ya dan KP016=Ya dan KP017=Ya dan KP018=Ya dan KP022=Ya dan KP023=Ya dan KP024=Ya THEN Hasil=KK06
Rule 7	IF KP004=Ya dan KP005=Ya dan KP006=Ya dan KP010=Ya dan KP011=Ya dan KP012=Ya dan KP016=Ya dan KP017=Ya dan KP018=Ya dan KP022=Ya dan KP023=Ya dan KP024=Ya THEN Hasil=KK07
Rule 8	IF KP004=Ya dan KP005=Ya dan KP006=Ya dan KP010=Ya dan KP011=Ya dan KP012=Ya dan KP013=Ya dan KP014=Ya dan KP015=Ya dan KP022=Ya dan KP023=Ya dan KP024=Ya THEN Hasil=KK08
Rule 9	IF KP001=Ya dan KP002=Ya dan KP003=Ya dan KP007=Ya dan KP008=Ya dan KP009=Ya dan KP013=Ya dan KP014=Ya dan KP015=Ya dan KP022=Ya dan KP023=Ya dan KP024=Ya THEN Hasil=KK09
Rule 10	IF KP001=Ya dan KP002=Ya dan KP003=Ya dan KP007=Ya dan KP008=Ya dan KP009=Ya dan KP016=Ya dan KP017=Ya dan KP018=Ya

- dan KP022=Ya dan KP023=Ya dan KP024=Ya
THEN Hasil=KK10
-
- Rule 11 IF KP001=Ya dan KP002=Ya dan KP003=Ya dan KP010=Ya dan KP011=Ya dan KP012=Ya dan KP016=Ya dan KP017=Ya dan KP018=Ya dan KP022=Ya dan KP023=Ya dan KP024=Ya THEN Hasil=KK11
-
- Rule 12 IF KP001=Ya dan KP002=Ya dan KP003=Ya dan KP010=Ya dan KP011=Ya dan KP012=Ya dan KP013=Ya dan KP014=Ya dan KP015=Ya dan KP022=Ya dan KP023=Ya dan KP024=Ya THEN Hasil=KK12
-
- Rule 13 IF KP001=Ya dan KP002=Ya dan KP003=Ya dan KP007=Ya dan KP008=Ya dan KP009=Ya dan KP013=Ya dan KP014=Ya dan KP015=Ya dan KP019=Ya dan KP020=Ya dan KP021=Ya THEN Hasil=KK13
-
- Rule 14 IF KP001=Ya dan KP002=Ya dan KP003=Ya dan KP007=Ya dan KP008=Ya dan KP009=Ya dan KP016=Ya dan KP017=Ya dan KP018=Ya dan KP019=Ya dan KP020=Ya dan KP021=Ya THEN Hasil=KK14
-
- Rule 15 IF KP001=Ya dan KP002=Ya dan KP003=Ya dan KP010=Ya dan KP011=Ya dan KP012=Ya dan KP016=Ya dan KP017=Ya dan KP018=Ya dan KP019=Ya dan KP020=Ya dan KP021=Ya THEN Hasil=KK15
-
- Rule 16 IF KP001=Ya dan KP002=Ya dan KP003=Ya dan KP010=Ya dan KP011=Ya dan KP012=Ya dan KP013=Ya dan KP014=Ya dan KP015=Ya dan KP019=Ya dan KP020=Ya dan KP021=Ya THEN Hasil=KK16

5. Hasil dan Pembahasan

Aplikasi penentuan karakter peserta didik ini diuji coba pada SMAN Plus Pekanbaru. Hasil implementasi teori *Myers Briggs Type Indicator* dalam aplikasi penentuan karakter peserta didik dapat dijelaskan melalui gambar-gambar hasil *print screen* dari aplikasi tersebut. Berikut tampilan-tampilan utama dari aplikasi penentuan karakter peserta didik.

a. Tampilan Halaman Daftar Pertanyaan

Daftar pertanyaan dalam aplikasi penentuan karakter peserta didik diperlihatkan pada gambar 1. Sebanyak 24 (dua puluh empat) pertanyaan dapat dipilih oleh user sesuai dengan karakter paling cocok dengan karakter user. Setiap pertanyaan telah diberi kode sesuai dengan rancangan pada basis pengetahuan untuk memudahkan perelasiannya dengan karakter yang ada pada teori MBTI.



Gambar 1. Tampilan daftar pertanyaan

b. Tampilan Halaman Data Karakter

Daftar data karakter yang terdapat dalam aplikasi penentuan karakter peserta didik diperlihatkan oleh gambar 2 dibawah. Sebanyak 16 (enam belas) karakter sesuai dengan teori *Myers Briggs Type Indicator* telah diaplikasikan. Setiap jenis karakter telah diberi kode untuk memudahkan merelasiannya dengan pertanyaan. Selanjutnya setiap karakter juga dilengkapi dengan keterangan yang berisi deskripsi setiap karakter sehingga memudahkan user dalam memahaminya.



Gambar 2. Tampilan data karakter

c. Tampilan Relasi Pertanyaan dan Karakter

Pada halaman ini admin dapat mengubah relasi antara data pertanyaan dan data karakter. Bentuk tampilan form relasi diperlihatkan oleh gambar 3 dibawah.



Gambar 3. Tampilan relasi pertanyaan dan karakter

d. Tampilan Test Karakter

Sebelum melakukan test karakter, pada halaman ini user akan dihadapkan dengan form input nis, nama, dan kelas. Selanjutnya akan tampil pertanyaan yang harus di jawab oleh user. Pertanyaan inilah nantinya yang menentukan karakter user yang bersangkutan. Bentuk tampilan halaman test karakter diperlihatkan pada gambar 4 dibawah.



Gambar 4. Test karakter

e. Tampilan Hasil Karakter

Setelah user selesai menjawab pertanyaan yang sesuai menurut kondisi user, selanjutnya akan ditampilkan hasil karakter dari user bersangkutan. Dari hasil yang ditampilkan user dapat membaca karakter berdasarkan penerapan teori *Myers Briggs Type*

Indicator. Berdasarkan hasil ini juga user dapat membaca karakter mereka sendiri dan bagi guru BK dapat dijadikan sebagai panduan terhadap pemecahan masalah yang dihadapi peserta didik berdasarkan karakter peserta didik yang bersangkutan. Hal ini memberikan cara penyelesaian masalah yang lebih efisien berdasarkan karakter oriented.



Gambar 5. Hasil karakter

6. Kesimpulan

Teori *Myers Briggs Type Indicator* telah diterapkan dalam merancang aplikasi penentuan karakter peserta didik. Aplikasi ini dapat digunakan oleh siapa saja karena bersifat umum. Aplikasi ini memudahkan user; dalam hal ini siswa dan guru BK dalam menentukan karakter personil yang bersangkutan. Penggunaan aplikasi ini juga memberikan manfaat bagi guru BK sehingga bisa lebih terarah dalam memberikan konseling kepada peserta didik.

Pengetahuan pada aplikasi ini juga dapat diupdate sesuai dengan tambahan pada basis pengetahuan, sehingga dapat disesuaikan setiap saat.

Referensi

[1] Langeveld, M.J. 1980. Pedagogik teoritis-sistematis, Bandung, Jemmars.
 [2] Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta, Rajawali Press.
 [3] *MBTI basics*, The Myers-Briggs Foundation. 2015, Akses 28 November 2015. Link : <http://www.myersbriggs.org/my-mbti-personality-type/mbti-basics/>
 [4] Myers-Briggs Type Indicator (MBTI). 2015. Akses 28 November 2015. Link : <https://www.cpp.com/products/mbti/index.aspx>
 [5] Mengetahui Potensi Diri dengan Tet MBTI. 2015. Akses 28 November 2015. Link : <http://woleducation.com/mengetahui-potensi-diri-dengan-tes-mbti-2/>